

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dijelaskan pengaruh variabel penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana nilai pertumbuhan ekonomi digambarkan melalui nilai PDB Inonesia. Data yang digunakan berbentuk *time series* dari periode 2001 sampai 2020 yang berasal dari BPS, Badan Koordinator Penanaman Modal dan SEKI atau Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Pengolahan data menerapkan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

Dari penelitian yang telah dilakukan, memperoleh kesimpulan yaitu terdapat 2 variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia yaitu, penanaman modal asing dan tenaga kerja, sedangkan variabel penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh positif dengan tidak signifikan terkait pertumbuhan ekonomi. Sementara untuk variabel nilai tukar memiliki pengaruh secara negative dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Untuk secara keseluruhan semua variabel independen mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan.

#### 6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas diharapkan ada segenap upaya yang bisa dilakukan dalam rangka menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. Pemerintah mesti memberikan perhatian lebih terhadap investasi dalam negeri, lewat *miltiplier effect* diharapkan investasi dalam negeri mampu menunjukkan nilai positif terkait pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

2. Koordinasi antar departemen terkait investasi untuk kelancaran birokrasi dan pengurusan izin mesti ditingkatkan agar membuka peluang terhadap investor untuk menanam modal terutama bagi para investor asing. Indonesia mesti menjadi negara yang diminati oleh para investor asing dengan adanya jaminan kemudahan dan keamanan dalam berinvestasi.
3. Kenaikan nilai investasi juga diharapkan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja sehingga dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja maka meningkat pula pertumbuhan ekonomi.
4. Peningkatan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan perekonomian, namun alangkah baiknya juga diimbangi dengan semakin bagusnya kualitas dari tenaga kerja itu sendiri untuk meningkatkan tingkat competitiveness tenaga kerja, yang dapat dicapai melalui pendidikan formal ataupun pendidikan non formal.
5. Nilai tukar tetap menjadi hal yang mesti selalu diperhatikan dan dijaga pergerakannya melalui kebijakan moneter yang dikeluarkan BI, guna mempertahankan kestabilan nilai tukar rupiah sebagai kejelasan bagi para pelaku ekonomi seperti eksportir maupun importir dalam aktivitas ekonomi.

